

**PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN SEBELUM DAN PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 STUDI KASUS PADA TOKO  
PURNAMA SWALAYAN YOGYAKARTA  
STUDI KASUS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Akbar Fajar Nurjaya Putra**

**1118 30318**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**TUGAS AKHIR**

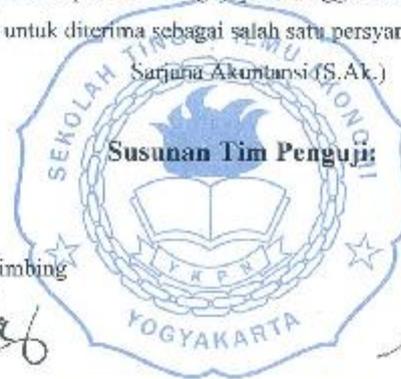
**PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN DI TOKO PURNAMA SWALAYAN  
YOGYAKARTA TAHUN 2020 DI MASA PANDEMI COVID-19**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**AKBAR FAJAR NURJAYA PUTRA**

**Nomor Induk Mahasiswa: 111830318**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Erlina Herowati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 28 Juni 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah membuat sebagian besar aktivitas masyarakat Indonesia difokuskan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan rasio keuangan pada Toko Purnama Swalayan Yogyakarta sebelum dan masa pandemi COVID-19. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Total asset turnover* (TATO). Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan tahun 2018 hingga 2021 dengan menggunakan metode data primer. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur rasio keuangan dengan statistika nonparametrik melalui uji tanda/*Sign test*. untuk mengetahui perbedaan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dengan menggunakan sebanyak 8 data sebelum pandemi COVID-19 dan sebanyak 8 data sampel setelah pandemi COVID-19 dengan menggunakan metode uji tanda/*sign test*. Dengan menguji dugaan hipotesis terhadap perbedaan terhadap 2 observasi yang saling berhubungan terdapat perbedaan antara data obsevasi 1 dengan observasi lain dengan pemberian tanda + atau -. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan yaitu CR, DAR, ROA, ROE, TATO perusahaan lebih besar dari taraf probabilitas yaitu 0,05. Meski dilanda pandemi, Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen, Mencatat kinerja keuangan positif selama tahun 2018 – 2021.

Kata kunci: Rasio Keuangan, *sign test*, COVID-19.

## ABSTRACT

*The COVID-19 pandemic has made most of the activities of the Indonesian people focused on meeting their daily needs. This study aims to analyze the comparison of financial ratios at Toko Purnama Swalayan Yogyakarta before and during the COVID-19 pandemic. The ratios used in this study are Current Ratio (CR), Debt to Total Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Total asset turnover (TATO). The financial statements used in this study are in the form of financial statements for the quarters of 2018 to 2021 using the primary data method. The sample data used in this study was to measure financial ratios with nonparametric statistics through sign tests to determine differences in liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios and activity ratios using as many as 8 data before the COVID-19 pandemic and as many as 8 sample data after the COVID-19 pandemic using the sign test method. By testing the hypothesis of the differences in 2 interconnected observations there is a difference between the observation data 1 and other observations with the + or - sign. Based on these results, it shows that there is no significant difference in financial ratios, namely CR, DAR, ROA, ROE, TATO greater than the probability level of 0.05. Despite being hit by the pandemic, Toko Purnama Swalayan Yogyakarta in the Karangajen area, recorded a positive financial performance during 2018 – 2021.*

*Keywords: Financial Ratio, sign test, COVID-19.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis pada COVID-19 diketahui bahwa laporan keuangan sangat diperlukan dalam suatu perusahaan, baik dalam pemerintah maupun perusahaan swasta dalam skala kecil maupun besar. Perkembangan dunia usaha semakin meningkat dan maju pada saat ini menimbulkan persaingan antara perusahaan – perusahaan lain. Toko Swalayan Di wilayah Yogyakarta di daerah Karangajen yaitu Toko Swalayan Purnama ada beberapa pesaing seperti Superindo, Pamela, dan Karuma Swalayan. Toko Swalayan Purnama yang berdiri pada tanggal 14 Agustus 2007 yang didirikan oleh Erma Lutfhiani S.E lulusan sarjana ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Untuk mengetahui keadaan dan prestasi keuangan perusahaan, seorang analisis keuangan mampu untuk memenuhi pemeriksaan dari berbagai aspek Kesehatan keuangan perusahaan. Cara yang sering digunakan untuk pemeriksaan adalah rasio keuangan, atau indeks yang berkaitan dengan dua data keuangan. Untuk mengetahui rasio keuangan terdapat empat rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu: 1. *Rasio likuiditas* 2. *Rasio solvabilitas* 3. *Rasio profitabilitas* 4. *Rasio aktivitas*.

Meski dilanda pandemi, Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen sebagai salah satu penyedia jasa menjual kebutuhan sehari – hari, Mencatat kinerja positif selama tahun 2018 – 2021.

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Sinyal

*Signalling theory* didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diungkapkan oleh perusahaan diterima atau sebagian berbeda oleh pemakai laporan keuangan. (Brigham & Houston, 2010)

#### 2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai alat yang sangat dibutuhkan dalam memperoleh informasi dengan adanya beberapa pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Pengertian analisis rasio keuangan merupakan indeks yang menggabungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (*James C Van Horne, 1997*).

#### 2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Seperti yang dikemukakan oleh (Hutaruk, 2017). Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna akan tetapi, laporan keuangan belum memberikan semua informasi yang akan digunakan oleh pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menjelaskan posisi keuangan dari masa lampau, dan tidak mewajibkan untuk memberikan informasi non keuangan.

## 2.1.4 Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut pendapat (Kasmir, 2013) ada beberapa Langkah umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah:

1. Analisis vertikal (statis)
2. Analisis horizontal (dinamis)

## 2.1.5 Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Ada empat rasio yang menyatakan sebagai menilai kinerja keuangan perusahaan.

### a. Rasio – rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah kapasitas perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban yang jatuh tempo. (Dewi Utari, 2014).

Rasio likuiditas dapat diukur dengan dua rasio yaitu:

#### 1. *Current ratio* (Rasio Lancar)

Rasio ini merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Hal yang paling penting adalah bahwa perusahaan dapat melunasi utang lancarnya tepat waktu tanpa harus menyediakan kas yang besar (Syamsudin, 2016). Rumus untuk menggunakan *Current ratio*.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

#### 2. *Quick Ratio* ( Rasio Cepat)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio dengan menggunakan perbandingan antara jumlah Aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah utang lancar (Sunyoto, 2014). Rumus untuk menggunakan *quick ratio*.

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}}$$

## b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang berfungsi sebagai mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Ada dua cara dalam mengukur rasio yaitu :

### 1. *Debt to Equity Ratio* ( Rasio Utang Terhadap Ekuitas)

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai suatu rasio utang terhadap ekuitas (kasmir, 2014). Rumus untuk menggunakan *Debt to equity ratio*.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{jumlah utang}}{\text{jumlah aktiva}}$$

### 2. *Debt To Total Asset Ratio* (Rasio Utang Terhadap Jumlah Aktiva)

*Debt To Total Asset Ratio* adalah rasio utang yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara total utang dibagi dengan total aktiva (kasmir, 2014). Rumus untuk menggunakan *Debt to total asset ratio*.

$$\text{Debt to total asset ratio} = \frac{\text{jumlah utang}}{\text{jumlah aktiva}}$$

## c. Rasio Profitabilitas (*Profibility Ratio*)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi untuk menghitung berapa intensitas perusahaan mendapatkan profit dari pendapatan yang berkaitan dengan aset, penjualan dan ekuitas. Rasio profitabilitas biasa diukur dengan tiga rasio yaitu :

## 1. *Net profit margin* ( NPM)

Marjin laba bersih Merupakan perbandingan penjualan setelah menggunakan semua beban (*expense*) termasuk pajak dibandingkan menggunakan penjualan. (Syamsudin, 2011).

Rumus dalam menggunakan *net profit margin*.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

## 2. *Return On Assets* (ROA)

ROA dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (kasmir, 2014). Rumus dalam menggunakan *return on assets*.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

## 3. *Return on equity*

Jumlah utama yang optimal yang dapat digunakan dengan modal perusahaan yang diinvestasikan dalam aktiva agar mendapatkan keuntungan. (kasmir, 2014).

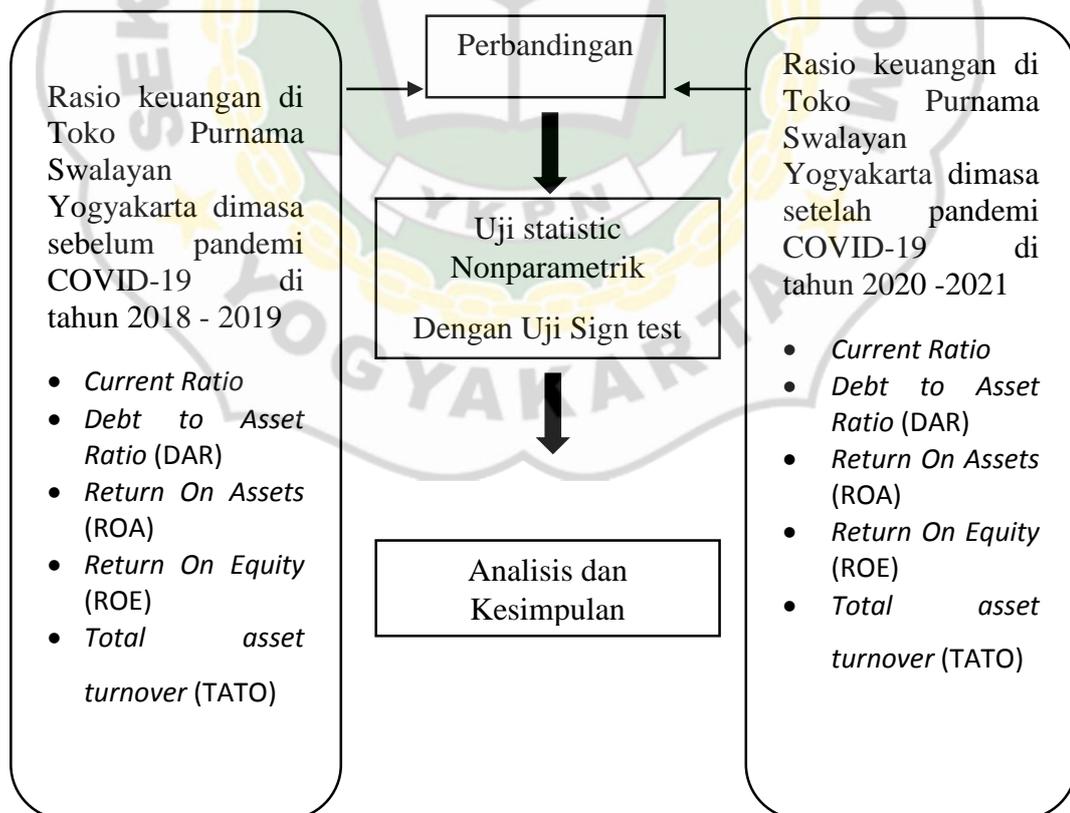
Rumus untuk menggunakan *Return on equity*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$$

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Studi kasus ini dilakukan dengan mencatat setelah dilakukan wawancara kepada satu orang atau pihak pemilik, pengambil keputusan, atau yang keterangan paling lengkap tentang suatu peristiwa pada perusahaan sehingga pengumpulan data dengan cara ini dapat dipercaya paling akurat. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan rasio keuangan di Toko Purnama Swalayan di Yogyakarta tahun 2018 - 2021 di masa Pandemi COVID-19.



## 2.3 Pengembangan Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017) hipotesis adalah tanggapan sesaat dari dirumuskannya suatu masalah dalam penelitian sehingga rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dari penjelasan tersebut dapat diajukan hipotesis:

### 2.2.1 Perbedaan *Current ratio* pada Rasio Likuiditas Pada Toko Purnama Swalayan sebelum dan pada saat wabah pandemi COVID-19.

*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Maka, untuk hipotesis yang digunakan yaitu:

H1: Adanya perbedaan terhadap *Current ratio* Toko Purnama Swalayan sebelum dan sesudah wabah pandemi COVID-19.

### 2.2.2 Perbedaan *Debt To Total Asset Ratio* pada Ratio Solvabilitas pada Toko Purnama Swalayan sebelum dan pada saat wabah pandemi COVID-19.

*Debt to total asset ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dibagi total asset. Maka untuk Hipotesis yang digunakan seperti berikut ini:

H2: Adanya perbedaan *Debt to total asset ratio* Toko Purnama Swalayan sebelum dan pada masa pandemic wabah COVID-19.

### 2.2.3 Perbedaan *Return on asset* pada Rasio Profitabilitas Toko Purnama Swalayan sebelum dan pada saat wabah pandemi COVID-19.

*Return on Asset* (ROA) adalah pengembalian asset menunjukkan seberapa menguntungkan asset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Maka untuk hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

H3: adanya perbedaan Return on asset Toko Purnama Swalayan sebelum dan sesudah wabah Pandemic COVID-19.

#### **2.2.4 Perbedaan *Return On Equity* pada Rasio Profitabilitas Toko Purnama Swalayan sebelum dan pada saat wabah Pandemi COVID-19.**

*Return on equity* (ROE) ini menunjukkan kemampuan untuk mendapatkan laba atas investasi berprinsipkan dari nilai buku para pemegang saham, dan sering digunakan oleh lebih dari satu perusahaan untuk mendapatkan prospek investasi yang unggul dan manajemen biaya yang efektif. Maka untuk hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H4: adanya perbedaan terhadap *Return on equity* Toko Purnama Swalayan sebelum dan sesudah Pandemic COVID-19.

#### **2.2.5 Perbedaan *Total Asset Turnover* pada Rasio Aktivitas Toko Purnama Swalayan sebelum dan sesudah wabah Pandemi COVID-19.**

Total perputaran aktiva atau disebut dengan *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan sebagai menghitung perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan menghitung berapa penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2012). Hal ini untuk Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H5: adanya perbedaan *Total Turn Asset Turnover* Toko Purnama Swalayan sebelum dan pada masa wabah Pandemi COVID-19.

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Ruang Lingkup penelitian

Unit Analisis adalah satuan yang diteliti meliputi individu, benda, kelompok atau suatu latar peristiwa yang menjadi subjek penelitian (Hamidi, 2005). Tujuan digunakan analisis ini yaitu untuk mengetahui transisi – transisi naik atau turunnya rasio keuangan pada empat periode triwulan yang dibandingkan. Pada hasil riset ini menggunakan metode horizontal untuk memperbandingkan laporan keuangan selama jumlah periode.

### 3.2 Struktur dan Metode Analisis

#### 1. Statistika Non Parametrik

#### UJI TANDA (*sign test*)

Menguji dugaan hipotesis terhadap perbedaan terhadap 2 observasi yang saling berhubungan. Perbedaan antara data observasi 1 dengan observasi lain dengan pemberian tanda + atau -, maka pengujian ini dapat menyimpulkan bahwa:

Rumusan hipotesis:

$$H_0 = \pi = 0,5$$

$$H_a \neq \pi = 0,5$$

#### Uji Hipotesis 1

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen sebelum dan sesudah pandemic wabah COVID-19.

H<sub>A</sub>: Terdapat perbedaan yang signifikan rasio likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen sebelum dan sesudah pandemic wabah COVID-19.

#### Uji Hipotesis 2

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio solvabilitas dalam meningkatkan kinerja keuangan Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen sebelum dan sesudah pandemic wabah COVID-19.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HA: Terdapat perbedaan yang signifikan rasio solvabilitas dalam meningkatkan kinerja keuangan Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen sebelum dan sesudah pandemic wabah COVID-19.

Uji hipotesis 3

H0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas dalam meningkatkan kinerja keuangan Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen sebelum dan sesudah pandemic wabah COVID-19.

HA: Terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas dalam meningkatkan kinerja keuangan Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen sebelum dan sesudah pandemic wabah COVID-19.

Uji Hipotesis 4

H0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan ROE dalam meningkatkan kinerja keuangan Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen sebelum dan sesudah pandemic wabah COVID-19.

HA: Terdapat perbedaan yang signifikan ROE dalam meningkatkan kinerja keuangan Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen sebelum dan sesudah pandemic wabah COVID-19

Uji Hipotesis 5

H0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio aktivitas dalam meningkatkan kinerja keuangan Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen sebelum dan sesudah pandemic wabah COVID-19

HA: Terdapat perbedaan yang signifikan rasio likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen sebelum dan sesudah pandemic wabah COVID-19.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil penelitian

#### Analisis Rasio Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dibawah ini dapat dibuktikan dari sebelum dan pada saat wabah pandemic COVID-19 pada hasil berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Rasio Keuangan Pada Tahun 2018 – 2021**

Tahun		CR	DAR	ROA	ROE	TATO
2018	TRIWULAN 1	15.24	0.061	0.08	0.093	5.21
	TRIWULAN 2	14.94	0.061	0.065	0.076	5.07
	TRIWULAN 3	10.36	0.075	0.072	0.084	5.13
	TRIWULAN 4	16.17	0.057	0.088	0.103	5.2
2019	TRIWULAN 1	3.17	0.227	0.056	0.122	5.27
	TRIWULAN 2	2.82	0.382	0.095	0.146	8.9
	TRIWULAN 3	2.66	0.336	0.084	0.108	7.84
	TRIWULAN 4	2.89	0.329	0.082	0.149	7.66
2020	TRIWULAN 1	5.83	0.147	0.036	0.086	3.95
	TRIWULAN 2	2.69	0.694	0.12	0.12	13.05
	TRIWULAN 3	2.02	0.325	0.042	0.129	4.59
	TRIWULAN 4	2.47	0.361	0.062	0.132	6.79
2021	TRIWULAN 1	3.04	0.397	0.082	0.157	5.86
	TRIWULAN 2	2.4	0.379	0.086	0.188	6.12
	TRIWULAN 3	2.59	0.297	0.066	0.151	4.69
	TRIWULAN 4	2.57	0.411	0.091	0.188	6.49

Pada rasio likuiditas, *CR* Pada Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen tahun 2018 sampai dari 2021 mengalami penurunan penyebab penurunan ini karena dari jumlah konsumen yang belanja di Toko Purnama Swalayan menurun sehingga utang lancar tersebut meningkat. Rasio lancar pada toko purnama swalayan Yogyakarta ini masih mampu menagih piutang dengan sesuai jatuh tempo karena besarnya jumlah aktiva lancar. Pada rasio solvabilitas, *DAR* pada tahun 2018 sampai dari 2021 mengalami kenaikan. Meskipun mengalami kenaikan, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang masih tergolong aman, karena asset dibiayai oleh modal sendiri yang masih nilai *DAR* kurang dari 50%. Rasio profitabilitas *ROA* pada tahun 2018 sampai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari 2021 juga mengalami kenaikan. Sedangkan *ROE* naik dari tahun 2018 sampai dari 2021. Hal ini terjadi karena kenaikan-nya pembeli dalam memenuhi kebutuhan bahan baku dalam sehari – hari. *TATO* pada toko purnama swalayan Yogyakarta pada tahun 2018 sampai dari 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena kemampuan dalam mendapatkan hasil penjualan dari asset yang digunakan cukup rendah.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Current Ratio (CR) pada Toko Purnama Swalayan Yogyakarta.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan Current Ratio Toko Purnama Swalayan Yogyakarta sebelum dan pada masa wabah pandemi COVID-19:

Tahun		Aset Lancar	Utang Lancar	CR
2018	TRIWULAN 1	84,694,552	5,555,814	15.24
	TRIWULAN 2	249,083,658	16,667,443	14.94
	TRIWULAN 3	107,041,829	10,333,721	10.36
	TRIWULAN 4	551,524,595	34,112,797	16.17
	total	992,344,634	66,669,775	14.88
2019	TRIWULAN 1	124,626,984	39,265,974	3.17
	TRIWULAN 2	331,880,953	117,797,922	2.82
	TRIWULAN 3	156,940,476	58,898,961	2.66
	TRIWULAN 4	738,075,398	255,228,830	2.89
	total	1,351,523,811	471,191,687	2.87
2020	TRIWULAN 1	204,603,729	35,116,303	5.83
	TRIWULAN 2	403,811,186	150,348,910	2.69
	TRIWULAN 3	201,905,593	100,174,455	2.02
	TRIWULAN 4	804,924,236	325,755,972	2.47
	total	1,615,244,743	601,395,641	2.69
2021	TRIWULAN 1	185,492,756	60,979,613	3.04
	TRIWULAN 2	400,478,268	166,938,839	2.40
	TRIWULAN 3	221,739,134	85,469,419	2.59
	TRIWULAN 4	950,202,913	370,367,483	2.57
	total	1,757,913,070	683,755,354	2.57

Berdasarkan hasil perhitungan di atas terlihat bahwa *Current ratio* Toko Purnama Swalayan Yogyakarta pada tahun 2019 sampai dari 2021 mengalami penurunan signifikan. Meskipun sebelum dan pada masa COVID-19 pada tahun 2018 sampai dari 2021 tidak berpengaruh pada *CR* toko purnama swalayan Yogyakarta karena belum adanya batasan jelas mengenai rasio yang terlalu tinggi atau rendahnya karena perihal tersebut tergantung dari jenis perusahaan. Penyebab

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

turunnya *current ratio* ini didasari oleh meningkatnya utang lancar yang signifikan. Akan tetapi, bukan berarti pula kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat dikatakan buruk, karena untuk menilai hal seperti ini, perusahaan internal harus mencermati kas yang digunakan untuk kegiatan operasional. Tujuannya adalah agar pemilik dapat mengetahui tingkat likuiditas perusahaan disamping nilai *current ratio*-nya. Kesimpulannya adalah hipotesis pertama didukung.

Berdasarkan dari hasil perhitungan *CR* tersebut, maka berikut ini berisi data jumlah masing – masing rasio likuiditas sebelum dan sesudah masa pandemi wabah COVID-19 dengan menggunakan uji hipotesis SPSS.

		Frequencies
		N
SEBELUM - SESUDAH	Negative Differences(a)	0
	Positive Differences(b)	8
	Ties(c)	0
	Total	8

a SEBELUM < SESUDAH

b SEBELUM > SESUDAH

c SEBELUM = SESUDAH

#### Test Statistics(b)

	SEBELUM - SESUDAH
Exact Sig. (2-tailed)	.008(a)

a Binomial distribution used.

b Sign Test

keputusan: nilai probabilitas (sign.) = 12% >  $\alpha$  = 5% keputusan menerima  $H_0$

kesimpulan: bagian di tabel frequency diatas menjelaskan bahwa banyaknya tanda – data observasi sejumlah 8 dan untuk bagian + sejumlah 0. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen sebelum dan sesudah pandemic wabah COVID-19.

## 4.2.2 Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap *Debt To Total Asset Ratio*

### (DAR) Pada Toko Purnama Swalayan Yogyakarta.

Rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah rasio *Debt Total Asset Ratio*. Rasio ini memperkirakan berapa persen yang didanai dengan utang. Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Terdapat perbedaan *DAR* pada Toko Purnama Swalayan Yogyakarta sebelum dan pada masa pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.1**  
**Hasil Perhitungan *Debt To Total Asset Ratio***

Tahun		Total Utang	Total Aset	DAR
2018	TRIWULAN 1	5,555,814	91,508,364	0.061
	TRIWULAN 2	16,667,443	274,525,091	0.061
	TRIWULAN 3	10,333,721	137,262,545	0.075
	TRIWULAN 4	34,112,797	594,804,363	0.057
	total	66,669,775	1,098,100,363	0.061
2019	TRIWULAN 1	39,265,974	173,357,106	0.227
	TRIWULAN 2	117,797,922	308,071,317	0.382
	TRIWULAN 3	58,898,961	175,035,659	0.336
	TRIWULAN 4	255,228,830	775,821,187	0.329
	total	471,191,687	1,432,285,268	0.329
2020	TRIWULAN 1	35,116,303	238,926,081	0.147
	TRIWULAN 2	150,348,910	216,778,243	0.694
	TRIWULAN 3	100,174,455	308,389,121	0.325
	TRIWULAN 4	325,755,972	903,019,526	0.361
	total	601,395,641	1,667,112,971	0.361
2021	TRIWULAN 1	60,979,613	153,569,796	0.397
	TRIWULAN 2	166,938,839	440,709,387	0.379
	TRIWULAN 3	85,469,419	287,854,694	0.297
	TRIWULAN 4	370,367,483	900,703,672	0.411
	total	683,755,354	1,782,837,548	0.384

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil perhitungan ini bahwa *Debt to total asset ratio* pada Toko Purnama Swalayan Yogyakarta pada tahun 2018 yang tertinggi sebesar 7,5%, sedangkan tahun 2019 sebesar 38,2%. *DAR* Pada tahun 2018 – 2019 sebelum pandemi COVID-19 mengalami kenaikan sebesar 30,7%. *DAR* Pada tahun 2020 sebesar 69,67%. Pada tahun 2019 – 2020 pada masa pandemi COVID-19 mengalami kenaikan sebesar 31,47%. *DAR* tahun 2021 yang tertinggi sebesar 41,1%. Pada tahun 2020 – 2021 pada masa wabah pandemi COVID-19 mengalami penurunan sebesar 28,57%. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum dan pada masa COVID-19 nilai dari *DAR* kurang dari 50% artinya, aset perusahaan ini didanai oleh modal sendiri. Apabila nilai *DAR* lebih dari 50% artinya aset perusahaan masih dibiayai oleh utang. Kesimpulannya adalah hipotesis kedua dapat didukung.

Berdasarkan dari hasil perhitungan *DAR* tersebut, maka berikut isi data jumlah masing – masing rasio solvabilitas sebelum dan sesudah masa wabah pandemi COVID-19 dengan menggunakan *Sign test* SPSS.

## Frequencies

		N
SEBELUM - SESUDAH	Negative Differences(a)	6
	Positive Differences(b)	2
	Ties(c)	0
	Total	8

a SEBELUM < SESUDAH

b SEBELUM > SESUDAH

c SEBELUM = SESUDAH

## Test Statistics(b)

	SEBELUM - SESUDAH
Exact Sig. (2-tailed)	.289(a)

a Binomial distribution used.

b Sign Test

Keputusan: nilai probabilitas (sign.) = 28.9% >  $\alpha$  = 5%. Keputusan menerima  $H_0$ .

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan: bagian di tabel frequency diatas menjelaskan bahwa banyaknya tanda – data observasi sejumlah 6 dan untuk bagian + sejumlah 2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio solvabilitas dalam meningkatkan kinerja keuangan Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen sebelum dan sesudah pandemic wabah COVID-19.

## 4.2.3 Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap *Return On Asset* (ROA)

### Pada Toko Purnama Swalayan Yogyakarta.

Penelitian rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on asset* (ROA) dan *Return on equity* (ROE). *Return on asset* digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen industri dalam mengukur efektivitas perusahaan. Terdapat perbedaan antara ROA pada Toko Purnama Swalayan Yogyakarta sebelum dan saat wabah pandemic COVID-19. Hasil perhitungan ROA sebelum dan saat wabah pandemic COVID-19 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 2**  
**Hasil Perhitungan *Return on asset***

Tahun		Total Aset	Laba Bersih Setelah Pajak	ROA
2018	TRIWULAN 1	91,508,364	7,300,908	0.080
	TRIWULAN 2	274,525,091	17,902,723	0.065
	TRIWULAN 3	137,262,545	9,951,362	0.072
	TRIWULAN 4	594,804,363	52,455,900	0.088
	total	1,098,100,363	87,610,892	0.080
2019	TRIWULAN 1	173,357,106	9,772,815	0.056
	TRIWULAN 2	308,071,317	29,318,444	0.095
	TRIWULAN 3	175,035,659	14,659,222	0.084
	TRIWULAN 4	775,821,187	63,523,295	0.082
	total	1,432,285,268	117,273,775	0.082
2020	TRIWULAN 1	238,926,081	8,653,618	0.036
	TRIWULAN 2	216,778,243	25,960,854	0.120
	TRIWULAN 3	308,389,121	12,980,427	0.042
	TRIWULAN 4	903,019,526	56,248,518	0.062
	total	1,667,112,971	103,843,417	0.062

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2021	TRIWULAN 1	153,569,796	12,618,255	0.082
	TRIWULAN 2	440,709,387	37,854,765	0.086
	TRIWULAN 3	287,854,694	18,927,383	0.066
	TRIWULAN 4	900,703,672	82,018,658	0.091
	total	1,782,837,548	151,419,061	0.085

Berdasarkan hasil perhitungan di atas terlihat bahwa ROA pada Toko Purnama Swalayan Yogyakarta pada tahun 2018 tertinggi sebesar 8,8%, sedangkan pada tahun 2019 sebesar 9,5%. ROA pada tahun 2018 – 2019 sebelum pandemi COVID-19 mengalami kenaikan sebesar 0,7%. ROA pada tahun 2020 pada masa pandemi COVID-19 tertinggi sebesar 12%. Pada tahun 2019 – 2020 pada masa wabah pandemi COVID-19 mengalami kenaikan sebesar 2,5%. ROA pada tahun 2021 tertinggi sebesar 9,1%. Pada tahun 2020 – 2021 pada masa pandemi COVID-19 mengalami penurunan sebesar 2,9%. Hal ini menunjukkan Return on asset pada tahun 2018 – 2021 sebelum dan pada masa wabah pandemi COVID-19 mengalami penurunan. Tidak semua perusahaan yang memiliki aset yang besar akan menghasilkan keuntungan yang besar juga. Kesimpulannya adalah hipotesis ketiga didukung.

Berdasarkan dari hasil perhitungan *Return On Asset* tersebut, maka berikut ini isi data jumlah masing – masing rasio profitabilitas sebelum dan sesudah masa pandemi COVID-19 dengan menggunakan *Sign test* SPSS.

Frequencies

		N
SEBELUM - SESUDAH	Negative Differences(a)	3
	Positive Differences(b)	5
	Ties(c)	0
	Total	8

- a SEBELUM < SESUDAH
- b SEBELUM > SESUDAH
- c SEBELUM = SESUDAH

Test Statistics(b)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	SEBELUM - SESUDAH
Exact Sig. (2-tailed)	.727(a)

a Binomial distribution used.

b Sign Test

Keputusan: nilai probabilitas (sign.) = 72.7% >  $\alpha = 5\%$ . Keputusan menerima  $H_0$ .

Kesimpulan: bagian di tabel frequency diatas menjelaskan bahwa banyaknya tanda – data observasi sejumlah 3 dan untuk bagian + sejumlah 5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas dalam meningkatkan kinerja keuangan Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen sebelum dan sesudah pandemic wabah COVID-19.

#### 4.2.4 Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Toko Purnama Swalayan Yogyakarta.

*Return on equity* atau yang disebut dengan rentabilitas ekuitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak untuk memperoleh keuntungan yang menjadi hak pemilik ekuitas. *Return on equity* menampilkan efisiensi pemakaian modal sendiri. Terdapat perbedaan *Return on equity* pada Toko Purnama Swalayan Yogyakarta sebelum dan masa wabah pandemic COVID-19. Hasil perhitungan *Return on equity* sebelum dan masa pada pandemi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.3**  
**Hasil *Return On Equity***

Tahun		Laba Bersih Setelah Pajak	Modal Sendiri	ROE
2018	TRIWULAN 1	7,300,908	78,651,643	0.093
	TRIWULAN 2	17,902,723	235,954,929	0.076
	TRIWULAN 3	9,951,362	117,977,465	0.084
	TRIWULAN 4	52,455,900	511,235,680	0.103
	total	87,610,892	943,819,716	0.093
2019	TRIWULAN 1	9,772,815	80,318,310	0.122
	TRIWULAN 2	29,318,444	200,954,929	0.146
	TRIWULAN 3	14,659,222	135,477,465	0.108
	TRIWULAN 4	63,523,295	427,069,013	0.149
	total	117,273,775	843,819,716	0.139
2020	TRIWULAN 1	8,653,618	100,318,310	0.086
	TRIWULAN 2	25,960,854	215,954,929	0.120
	TRIWULAN 3	12,980,427	100,477,465	0.129

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	TRIWULAN 4	56,248,518	427,069,013	0.132
	total	103,843,417	843,819,716	0.123
2021	TRIWULAN 1	12,618,255	80,318,310	0.157
	TRIWULAN 2	37,854,765	200,954,929	0.188
	TRIWULAN 3	18,927,383	125,477,465	0.151
	TRIWULAN 4	82,018,658	437,069,013	0.188
	total	151,419,061	843,819,716	0.179

Berdasarkan hasil perhitungan di atas terlihat bahwa *Return on Equity* pada Toko Purnama Swalayan Yogyakarta pada tahun 2018 sebelum pandemi Covid tertinggi sebesar 10,3%, sedangkan pada tahun 2019 tertinggi sebesar 14,49%. ROE pada tahun 2018 – 2019 sebelum COVID-19 mengalami kenaikan sebesar 4,46%. Pada tahun 2020 ROE sebesar 13,20%. ROE pada tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan sebesar 1,29%. ROE tahun 2021 tertinggi sejumlah 18,8%. ROE pada tahun 2020 – 2021 mendapat kenaikan sejumlah 5,6%. *Return On Equity* mengalami kenaikan dari hasil laba bersih setelah pajak. Berdasarkan dari hasil perhitungan *Return On Equity* tersebut, maka berikut ini berisi data jumlah masing – masing rasio profitabilitas sebelum dan sesudah masa pandemi COVID-19 dengan menggunakan uji hipotesis SPSS.

Frequencies

		N
SEBELUM - SESUDAH	Negative Differences(a)	7
	Positive Differences(b)	1
	Ties(c)	0
	Total	8

a SEBELUM < SESUDAH

b SEBELUM > SESUDAH

c SEBELUM = SESUDAH

Test Statistics(b)

		SEBELUM - SESUDAH
Exact Sig. (2-tailed)		.070(a)

a Binomial distribution used.

b Sign Test

Keputusan: nilai probabilitas (sign.) = 70% >  $\alpha$  = 5%. Keputusan menerima  $H_0$ .

Kesimpulan: bagian di tabel frequency diatas menjelaskan bahwa banyaknya tanda – data observasi sejumlah 7 dan untuk bagian + sejumlah 1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *return on equity* dalam meningkatkan kinerja keuangan Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen sebelum dan sesudah pandemic wabah COVID-19.

#### 4.2.5 Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap *Total Asset Turnover* (TATO) pada Toko Purnama Swalayan Yogyakarta.

Rasio aktivitas yang digunakan untuk penelitian ini adalah *total asset turnover*. Rasio ini adalah menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Selain itu juga, rasio ini mendeskripsikan perputaran aset yang diukur melalui volume penjualan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Adanya perbedaan *total asset turnover* pada Toko Purnama Swalayan sebelum dan pada saat wabah pandemic COVID-19. Hasil perhitungan *total aset turnover* sebelum dan pada masa wabah pandemic COVID-19 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.4**  
**Hasil Perhitungan *Total asset turnover***

Tahun		Penjualan Bersih	Total Aset	TATO
2018	TRIWULAN 1	476,844,207	91,508,364	5.21
	TRIWULAN 2	1,390,532,620	274,525,091	5.07
	TRIWULAN 3	703,766,310	137,262,545	5.13
	TRIWULAN 4	3,090,987,343	594,804,363	5.20
	total	5,662,130,480	1,098,100,363	5.16
2019	TRIWULAN 1	914,354,765	173,357,106	5.27
	TRIWULAN 2	2,743,064,294	308,071,317	8.90
	TRIWULAN 3	1,371,532,147	175,035,659	7.84
	TRIWULAN 4	5,943,305,970	775,821,187	7.66
	total	10,972,257,175	1,432,285,268	7.66
2020	TRIWULAN 1	943,256,866	238,926,081	3.95
	TRIWULAN 2	2,829,770,598	216,778,243	13.05
	TRIWULAN 3	1,414,885,299	308,389,121	4.59
	TRIWULAN 4	6,131,169,629	903,019,526	6.79
	total	11,319,082,392	1,667,112,971	6.79
2021	TRIWULAN 1	899,718,204	153,569,796	5.86
	TRIWULAN 2	2,699,154,613	440,709,387	6.12
	TRIWULAN 3	1,349,577,307	287,854,694	4.69
	TRIWULAN 4	5,848,168,328	900,703,672	6.49
	total	10,796,618,452	1,782,837,548	6.06

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Total asset turnover* pada tahun 2018 sebelum COVID-19 tertinggi sebesar 5,2 kali sedangkan pada tahun 2019 tertinggi sebesar 8,9 kali. TATO pada tahun 2018 – 2019 sebelum COVID-19 mengalami kenaikan sebesar 3.7 kali. TATO pada tahun 2020 sebesar 13 kali. TATO pada tahun 2019 – 2020 pada masa pandemi COVID-19 mengalami penurunan sebesar 4.15 kali. TATO pada tahun 2021 sebesar 6,05 kali. TATO pada tahun 2020 – 2021 pada masa pandemic COVID-19 mengalami penurunan sebesar 7,0 kali. Dapat dikatakan bahwa pada tahun 2018 sampai 2019, kemampuan untuk penjualan dari aset yang dimiliki mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 hingga 2021 pendapatan bersih dari aset yang dimiliki cukup rendah. Hal ini menandakan bahwa efektivitas penggunaan total aset melalui penjualan bersih pada Toko Purnama Swalayan Yogyakarta kurang baik dan menjadi salah satu indikasi rendahnya kinerja keuangan selama wabah COVID-19. Penyebab penurunan tersebut oleh penutupan dari tekanan COVID-19 dan mengurangi mobilitas di luar rumah. Berdasarkan dari hasil perhitungan *Total Asset Turnover* tersebut, maka berikut ini isi data jumlah masing – masing rasio aktivitas sebelum dan sesudah masa pandemi COVID-19 dengan menggunakan *sign test SPSS*.

Frequencies

		N
SEBELUM - SESUDAH	Negative Differences(a)	3
	Positive Differences(b)	5
	Ties(c)	0
	Total	8

a SEBELUM < SESUDAH

b SEBELUM > SESUDAH

c SEBELUM = SESUDAH

Test Statistics(b)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

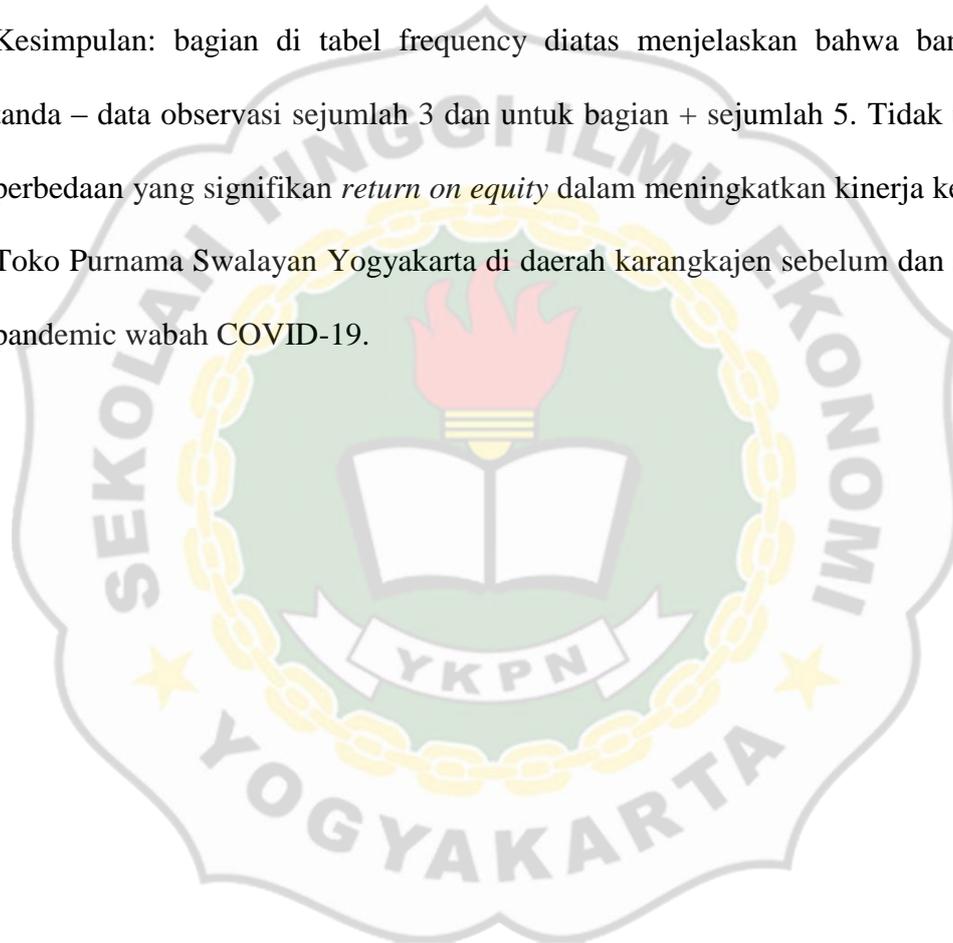
	SEBELUM - SESUDAH
Exact Sig. (2-tailed)	.727(a)

a Binomial distribution used.

b Sign Test

Keputusan: nilai probabilitas (sign.) = 72,7% >  $\alpha = 5\%$ . Keputusan menerima  $H_0$ .

Kesimpulan: bagian di tabel frequency diatas menjelaskan bahwa banyaknya tanda – data observasi sejumlah 3 dan untuk bagian + sejumlah 5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *return on equity* dalam meningkatkan kinerja keuangan Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di daerah karangkajen sebelum dan sesudah pandemic wabah COVID-19.



## BAB 5

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pada saat awal pandemic COVID-19 *current ratio* meningkat drastis  $> 1,521\%$  dan setelah adanya pandemic COVID-19 menurun  $< 1,521\%$ . Penyebab tersebut berupa adanya perbedaan penurunan utang lancar yang meningkat cukup signifikan. Akan tetapi, dari segi likuiditas Toko Purnama Swalayan Yogyakarta berada di daerah karangkajen tidak mengalami kesulitan untuk menutupi kewajiban yang segera jatuh tempo karena mengalami sedikit penurunan pada masa pandemic COVID-19.
2. Perbedaan berupa kenaikan DAR dari awal pandemic COVID-19  $< 35\%$ , sedangkan pada masa wabah pandemic COVID-19  $> 35\%$ . Meskipun mengalami kenaikan, DAR masih tergolong baik karena kurang dari 50%. Hal ini berarti, aset perusahaan masih dibiayai oleh modal sendiri.
3. Perbedaan berupa penurunan dan kenaikan *return on asset* sebelum dan pada masa pandemi COVID-19. Kondisi keuangan perusahaan cukup baik karena perusahaan konsisten dalam menghasilkan laba meskipun tidak terlalu besar.
4. Terdapat perbedaan rasio profitabilitas yaitu *return on equity* Toko Purnama Swalayan Yogyakarta yang berada di daerah Karangajen sebelum dan pada masa pandemi COVID-19. Perbedaan tersebut berupa kenaikan *return on equity* sebelum dan pada masa pandemi COVID-19. Kondisi keuangan perusahaan cukup baik karena konsisten dalam mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik ekuitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Terdapat perbedaan rasio aktivitas yaitu *total asset turnover* Toko Purnama Swalayan Yogyakarta yang berada di daerah karangkajen sebelum dan pada masa pandemi COVID-19 berupa penurunan total asset turnover sebelum dan pada masa pandemi COVID-19. Penyebab penurunan total asset turnover karena rendahnya penjualan dari aset pada tahun 2021.

## 5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian berikut ini, peneliti memiliki saran kepada pihak pemilik Toko Purnama Swalayan Yogyakarta di Daerah Karangajen yaitu:

1. Pada Toko Purnama swalayan Yogyakarta daerah Karangajen harus meningkatkan lagi terhadap Current Ratio dengan menekankan utang lancar dan memaksimalkan pemakaian aktiva lancar agar mendapatkan pendapatan.
2. Dalam situasi pandemic COVID-19 diharapkan agar Toko Purnama Swalayan Yogyakarta dapat meningkatkan modal.
3. Untuk pada masa Covid 19 berikutnya diharapkan agar Toko Purnama Swalayan Yogyakarta menggunakan dana secara ekonomis sehingga akan menjadi baik dan mampu meningkatkan kinerja perusahaan di periode berikutnya.
4. Untuk total asset turnover diharapkan agar mampu meningkatkan efisiensi terhadap penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan dan pendapatan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Dantes, Nyoman. 2012. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Fahmi, I. 2013. Analisis Laporan Keuangan Bandung: Alfabeta.
- Hamidi. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Malang : UMM Press.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. 2021. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 57-63.
- Harahap, S. S. 2011. Teori akuntansi edisi revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. 2014. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard "Pendekatan Teori." Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryono Subiyakto, Algifari, 2011. Statistika. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Houston Brigham. 2010. Fundamentals Financial Management. California: Southwestern College.
- Hutaruk, Martinus Robert. 2017. Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS. Jakarta: PT Index.
- Istiqomah, C. M. 2018. Perbandingan Kinerja Keuangan Pt Indomarco Prismatama (Indomaret) Dan Pt Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart) Dengan Analisis Rasio Profitabilitas. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- James, C Van Horne. 1997. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi Kesembilan. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Luntungan, V. I., Pelleng, F. A., & Mangindaan, J. V. 2021. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. *Productivity*, 2(4), 282-287.a